

LAPORAN AKHIR
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
“KKN MEMBANGUN DESA”



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BONGO
MELALUI INOVASI PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI RAMAH LINGKUNGAN
UNTUK PENCAPAIAN TUJUAN SDGS
(Bidang Fokus Tematik : Kemandirian Kesehatan)
(Bidang Fokus RIRN : Kesehatan)

Oleh:

Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si. (196702071992022001)
Abdi Gunawan Djafar, ST, MT. (198703232019031011)
Ninieki Pratiwi, ST, MT. (198804202019032020)

Biaya Melalui Dana PNBK UNG TA. 2022

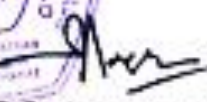
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM) - MEMBANGUN DESA

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Pemberdayaan Desa Bongo Melalui Inovasi Pengelolaan Air Bersih Dan Sanitasi Ramah Lingkungan Untuk Mencapai Tujuan SDGs |
| 2. Lokasi | : Desa Bongo |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Lydia Surjani Taturu, ST, M.Si |
| b. NIP | : 196702071992022001 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 d |
| d. Program Studi/Jurusan | : S1 Teknik Arsitektur / Teknik Arsitektur |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 085340114308 / lydiaturu@ung.ac.id |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 2 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Abdi Gunawan Djafar, S.T., M.T. / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : Niniek Pratiwi, S.T., M.T. / |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 15 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Pemerintah Desa Bongo |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala Desa |
| c. Alamat/Telp./Faks/Surat | : Jl. Buks Panai, Desa Bongo, Kec. Batudaa Pantai, |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 19 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Kesehatan |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 4 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PMSP/BLU UNG |
| 8. Total Biaya | : Rp. 15.500.000,- |

Mengetahui
 Dekan Fakultas Teknik

 (Dr. An. Herdi Sekel, M.Eng)
 NIP. 196402061957027001


 Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

 (Prof. Dr. Dra. Hurni Y. Kandiawaty, M.Pi)
 NIP. 196811101991032002

Gorontalo, 17 Januari 2023
 Ketua


 (Lydia Surjani Taturu, ST, M.Si)
 NIP. 196702071992022001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	4
3.1 Persiapan dan Pembekalan	4
3.2 Pelaksanaan Program	4
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	5
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	6
4.1. Gambaran Umum Lokasi	6
4.2. Hasil dan Pembahasan	6
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1. Kesimpulan	30
5.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

RINGKASAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan terobosan-terobosan dibidang kesehatan dan air bersih, yang merupakan dasar dari kehidupan. Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat umum yang berada di Desa Bongo. Selain itu mahasiswa juga berkerja sama dengan Karang Taruna.

Metode penerapan rancangan bagi masyarakat Desa Bongo pada program KKN MBKM ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk praktek langsung Program atau solusi yang ditawarkan berupa implementasi alat filter air laut menjadi air bersih yang layak konsumsi melalui pendampingan, pemberdayaan, dan pelatihan untuk pembuatan alat, yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, masyarakat, di Desa Bongo serta pemerintah Kecamatan sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKN MBKM ini. Dari beberapa program yang dijalankan keberlanjutan program dapat dilihat dalam bentuk realisasi pelaksanaan kegiatan yang nantinya akan diterapkan oleh masyarakat setempat.

Kata Kunci : Alat Filter, Air laut, Air Bersih.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

KKN Membangun desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan membangun desa diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Dalam program KKN MBKM ini kehadiran mahasiswa selama empat bulan dapat mendampingi perencanaan program di desa, mulai dari kajian potensi, masalah dan tantangan pembangunan, penyusunan prioritas pembangunan, perancangan program, desain sarana prasarana, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dampingi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi, selain itu dapat memberikan pengalaman dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi andal dan mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu.

Desa Bongo merupakan desa yang berada di Kabupaten Gorontalo. Tepatnya di Kecamatan Batudaa Pantai. Desa Bongo merupakan sebuah Desa yang diresmikan pada tahun 2004. Masyarakat Desa Bongo terbagi dalam tiga dusun, yaitu dusun timur, dusun tengah, dan dusun barat. Desa Bongo merupakan daerah pesisir pantai yang masih membutuhkan suplai air bersih. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat, kebutuhan air masyarakat sekarang bersumber dari gunung, dan bergantung pada sumur suntik untuk penyediaan air bersih, akan tetapi keadaan sumur suntik tersebut masih mengandung garam dan penyediaan sumur tersebut belum mencukupi semua rumah yang ada di desa Bongo.

Selain itu, terdapat juga PAMSIMAS yang merupakan platform pembangunan air minum dan sanitasi pedesaan yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat. Akan tetapi program ini sudah tidak berjalan lagi di tengah masyarakat. Maka dari itu penyediaan air bersih dan sanitasi di Desa Bongo adalah untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari berupa akses air bersih dan sanitasi yang layak dan memadai.

1.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan KKN MBKM di Desa Bongo ini adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kemandirian kesehatan, dengan menggali potensi-potensi yang ada di masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada, melalui Inovasi Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi Ramah Lingkungan Untuk Pencapaian Tujuan SDGS”.

1.3. Manfaat Pelaksanaan Program

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, program Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka Periode Oktober 2022 –Januari tahun 2023 bermanfaat untuk menjadi solusi yang ditawarkan khususnya bagi masyarakat Desa Bongo melalui pengelolaan air bersih yang terbagi menjadi 2, yaitu Alat Filtrasi dan Alat Destilasi. Alat Filtrasi memiliki fungsi untuk filtrasi/memfilter air hujan yang jatuh dari atap, sehingga air yang telah melalui alat filter tersebut memiliki hasil yang bersih dari kotoran-kotoran yang ada pada atap rumah. Sedangkan Alat Destilasi memiliki fungsi untuk mengubah air garam menjadi air bersih, dengan cara penyulingan air. Air bersih yang dihasilkan melalui alat destilasi dapat digunakan sehari-hari (mencuci, memasak, minum dll).

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target dari pelaksanaan program KKN MBKM ini adalah Terlaksananya Sosialisasi pengelolaan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat dan pembuatan alat filter dan destilasi air bersih bagi masyarakat Desa Bongo.

2.2. Luaran

Luaran dari pelaksanaan program kegiatan KKN ini adalah: (1) buku pedoman mitra, (2) laporan kemajuan, (3) produk program berupa alat filter air laut menjadi air bersih layak konsumsi, dan program berupa gambar desain sanitasi ramah lingkungan (4) video tutorial penggunaan alat (5) artikel pengabdian dan video dokumentasi kegiatan KKN.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN MBKM ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Oktober 2022 – Januari 2023 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN MBKM ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN MBKM
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah.
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Penjelasan Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN MBKM.
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN MBKM.
3. Penjelasan tentang pengelolaan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat dan pembuatan alat filter dan destilasi air bersih bagi masyarakat Desa Bongo.

3.2. Uraian Program KKN Tematik Desa Bersinar

Program KKN MBKM yang dilaksanakan oleh peserta mahasiswa KKN MBKM adalah Pemberdayaan melalui inovasi pengelolaan air bersih dan sanitasi ramah lingkungan untuk pencapaian tujuan SDGS, sedangkan metode yang digunakan dalam melakukan sosialisasi adalah pemberian materi melalui ceramah dan diskusi terhadap seluruh peserta, yang meliputi :

1. Sosialisasi pengelolaan air bersih dan sanitasi
2. Pembuatan alat filter & destilasi air bersih
3. Demonstrasi alat destilasi
4. Perancangan MCK Desa Bongo

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKN MBKM ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami.

Waktu pelaksanaan KKN MBKM yakni selama 4 (empat) bulan , dimana selama kurun waktu tersebut kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program KKN MBKM didampingi langsung oleh mahasiswa. Proses pelaksanaan keberkelanjutan dari kegiatan ini yakni pendampingan maupun pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa selama program KKN, secara intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami masyarakat Desa Bongo khususnya masalah pengelolaan air bersih. dan sanitasi ramah lingkungan untuk pencapaian tujuan SDGS.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

Desa Bongo merupakan desa yang berada Kecamatan Batudaa Pantai di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Desa Bongo merupakan sebuah Desa yang diresmikan pada tahun 2004. Masyarakat Desa Bongo terbagi dalam tiga dusun, yaitu dusun timur, dusun tengah, dan dusun barat, yang masing-masing di pimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat, dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat.

Desa Bongo merupakan daerah pesisir pantai yang masih membutuhkan suplai air bersih. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat, kebutuhan air masyarakat sekarang bersumber dari gunung, dan bergantung pada sumur suntik untuk penyediaan air bersih, akan tetapi keadaan sumur suntik tersebut masih mengandung garam dan penyediaan sumur tersebut belum mencukupi semua rumah yang ada di Desa Bongo.

4.2. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Observasi Lapangan

Pelaksanaan KKN MBKM ini berlokasi di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Program ini merupakan salah satu program yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Berikut beberapa permasalahan yang ditemukan dalam program KKN MBKM ini:

1. Kurangnya Sumber Daya Alam (Air)

Sumber air di Desa Bongo bersumber dari gunung, dan bergantung pada sumur suntik untuk penyediaan air bersih, akan tetapi keadaan sumur suntik tersebut masih mengandung garam dan penyediaan sumur tersebut belum mencukupi semua rumah yang ada di Desa Bongo. Selain itu, terdapat juga PAMSIMAS yang merupakan platform pembangunan air minum dan sanitasi perdesaan yang dilaksanakan dengan pendekatan

berbasis masyarakat. Terkendalanya penyediaan air bersih ini kadang membuat masyarakat sering membeli air 60 ribu/tong dari salah satu warga yang membuka usaha penyediaan air bersih melalui sumur pribadi. Akan tetapi program ini sudah tidak berjalan lagi di tengah masyarakat. Maka dari itu penyediaan air bersih di desa Bongo adalah untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari berupa akses air bersih yang cukup.

2. Kurangnya Pemanfaatan Sumber Daya Usaha

Penyebab sanitasi yang belum memadai dan terkelola dengan baik di Desa Bongo adalah sebagian masyarakat belum memiliki MCK pribadi diantaranya adalah faktor ekonomi. MKC Mandi Cuci Kakus adalah salah satu fasilitas umum yang digunakan bersama dalam satu desa untuk menyuci, mandi dan buang air besar. MCK berfungsi untuk melayani masyarakat yang tidak memiliki tempat mandi cuci kakus pribadi. Maka dari itu memperindah dan memperbaiki kembali MCK sangatlah penting dikarenakan ini adalah salah satu fasilitas umum yang digunakan bersama untuk keperluan yang sangat penting dalam kehidupan dalam masyarakat.

B. Uraian Program Kerja

1. Sosialisasi sanitasi dan pengelolaan air bersih

Air bersih dan sanitasi yang baik adalah komponen utama dalam keberlangsungan hidup umat manusia. Kedua hal tersebut juga dijadikan sebagai tujuan pembangunan keberlanjutan (Sustainable Development Goals/SDGS) dengan memastikan masyarakat mencapai akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak. Setelah melaksanakan survey dan mengambil sampel air dari sumber yang biasa digunakan warga sehari-hari dan diuji alat, kami menemukan air tersebut memiliki kadar garam yang cukup tinggi yang dinilai masih kurang dari regulasi kelayakan air bersih yang ditetapkan pemerintah. Maka dari itu, pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat Desa Bongo, khususnya di Dusun Barat yang

memiliki permasalahan air paling tinggi sangatlah penting. Dalam sosialisasi tersebut, materi yang disajikan erat dan dekat sekali dengan kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan hasil tinjauan survey sebelumnya, yaitu :

- Akses terhadap layanan air minum dan sanitasi yang layak yang meliputi air bersih dan MCK.
- Tawaran pembuatan alat filter dan destilasi air bersih, yang diyakinkan mampu dapat membantu mengurangi permasalahan yang ada.
- Percontohan pengolahan air yang memiliki kadar garam menjadi air bersih yang siap konsumsi.

2. Pembuatan alat filter & destilasi air bersih

Filtrasi air laut merupakan proses penyaringan atau memisahkan 2 zat atau lebih yang telah tercampur dalam satu larutan. Air laut mengandung garam yang merupakan ion negatif. Dalam prosesnya nanti ion negatif akan ditukar dengan ion positif menggunakan batuan yang sudah direndam dengan larutan NaOH. Bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat alat filter air laut adalah batu zeolite, larutan NaOH, batu kerikil, pasir hitam, arang karbon, serabut kelapa, pecahan genteng, tangki air, dan alas kain geotextile.

3. Demonstrasi alat destilasi

Proses bekerja dari alat filter air laut adalah air laut dipompa menggunakan pompa air dan mengalir melalui pipa untuk dimasukkan ke tangki pertama. Kemudian air laut tersebut akan melewati pecahan genteng, sabut kelapa, arang karbon, pasir, kerikil, kain alas geotextile dan batu zeolite yang sebelumnya sudah dibersihkan dengan larutan NaOH. Hasil dari tangki pertama tersebut akan menghasilkan air bersih yang akan ditampung di tangki kedua. Kemudian air bersih tersebut akan dievaluasi kembali hasil airnya apakah sudah sesuai dengan standar mutu atau tidak. Cara mengetahui apakah air tersebut sudah sesuai standar mutu adalah dengan menggunakan alat TDS Meter. Dalam praktek

pembuatan alat dan uji coba secara luring, tim pelaksana akan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membuat alat filter air laut dan sebelum diimplementasikan di masyarakat maka tahap uji coba secara terbatas perlu dilakukan untuk mengukur dan mengetahui fungsionalitas alat.

4. Perancangan MCK Desa Bongo

Perancangan MCK umum memiliki label Standar Nasional Indonesia (SNI) yang ditetapkan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN). Tujuan adalah untuk membantu dalam hal sanitasi layak yang diharapkan mampu membantu keseharian masyarakat di Desa Bongo.

C. Tahap Pelaksanaan Program Kerja

1. Sosialisasi pengelolaan air bersih dan sanitasi
 - a. Survey titik lokasi yang mengalami masalah air bersih
 - b. Pengambilan sampel air pada setiap dusun desa bongo
 - c. Pengukuran kadar garam pada sampel air yang didapat
 - d. Membuat Janji dengan kades Setempat untuk kegiatan ini
 - e. Pertemuan dengan pihak aparat desa terkait sosialisasi air bersih
 - f. Persiapan materi mengenai pengelolaan air bersih
 - g. Persiapan fisik lokasi yang terletak di kantor desa bongo
 - h. Mengundang pihak terkait berupa : Aparat Desa, Karang Taruna, Pokdarwis, Rema muda, dan Masyarakat Desa Bongo
 - i. Pelaksanaan sosialisasi terkait pengelolaan air bersih
 - j. Pembagian questioner pada masyarakat terkait permasalahan air yang mereka gunakan sehari hari
 - k. Analisa masalah yang dialami masyarakat terkait air bersih berdasar questioner
2. Pembuatan alat filter & destilasi air bersih
 - a. Merancang desain dari bentuk alat filter dan destilasi
 - b. Survey ketersediaan dan harga alat/bahan yang diperlukan
 - c. Pengadaan alat dan bahan pembuatan alat filter dan destilasi

- d. Pembuatan alat filter air
- e. Uji coba alat filter air
- f. Analisa hasil air dari alat filter
- g. Pembuatan alat destilasi
- h. Uji coba alat destilasi
- i. Analisa hasil air dari alat destilasi
- j. Perbaikan kekurangan alat Destilasi

3. Demonstrasi alat destilasi

- a. Membuat Janji dengan kades setempat untuk kegiatan ini
- b. Pertemuan dengan pihak aparat desa dan terkait demonstrasi alat destilasi
- c. Persiapan materi mengenai demonstrasi alat destilasi
- d. Persiapan fisik lokasi yang terletak di rumah warga (Pak Yudi)
- e. Mengundang pihak terkait berupa : Aparat Desa, Karang Taruna, Pokdarwis, Rema muda, dan Masyarakat Desa Bongo & DPL
- f. Penjelasan fungsi alat, cara pembuatan, cara pemakaian, harga & hasil air bersih yang dihasilkan alat tersebut
- g. Pelaksanaan demonstrasi alat destilasi
- h. Penyerahan alat destilasi kepada pihak desa

4. Perancangan MCK Desa Bongo

- a. Pertemuan dengan pihak aparat Desa Bongo
- b. Pembahasan rencana perancangan MCK desa bongo
- c. Penentuan lokasi perancangan MCK desa bongo
- d. Pengukuran di lokasi perancangan yang telah ditentukan
- e. Pembuatan desain 2D & 3D MCK desa bongo
- f. Pembuatan video animasi perancangan MCK desa bongo
- g. Konsultasi dan Perbaikan mengenai desain dengan pihak aparat Desa Bongo
- h. Penyerahan hasil desain MCK desa bongo kepada pihak aparat Desa Bongo

D. Hasil Pelaksanaan Program

1. Sosialisasi pengelolaan air bersih dan sanitasi

Persiapan sosialisasi pengelolaan air bersih telah dilaksanakan selama 1 minggu lebih di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai tanggal 17–26 Oktober 2022 yang dihadiri oleh Aparat Desa Bongo dan masyarakat Desa Bongo.



Gambar 1. Sosialisasi Pengelolaan air bersih.

2. Pembuatan alat filter & destilasi air bersih

Persiapan pengadaan alat dan bahan untuk pembuatan alat filter & destilasi air bersih telah dilaksanakan selama 1 bulan di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai tanggal 1 – 30 November 2022 yang di bantu oleh masyarakat Desa Bongo.



Gambar 2. Pembuatan Alat Filter dan Destilasi Air Bersih

3. Demonstrasi alat destilasi

Persiapan demonstrasi alat destilasi telah dilaksanakan selama 1 minggu lebih di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai tanggal 15 – 22

Desember 2022 yang dihadiri oleh Aparat Desa Bongo dan masyarakat Desa Bongo.

Adapun hasil demonstrasi destilasi yang kami lakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Demonstrasi Alat Filter dan Destilasi Air Bersih

4. Perancangan MCK Desa bongo

Persiapan demonstrasi alat destilasi telah dilaksanakan selama 1 minggu lebih di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai tanggal 25 – 30 Desember 2022.

Adapun hasil perancangan MCK desa bongo yang kami lakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Perancangan MCK Desa Bongo

E. Pelaksanaan, Hasil, dan Kendala Kegiatan

a. Program Utama

- **Judul Program Kerja : Pengadaan Alat destilasi air garam menjadi air tawar**

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini di mulai pada tanggal 17 Oktober 2022 di mulai dari pembahasan tahapan awal pelaksanaan kegiatan, Adapun detail waktu pelaksanaan program Pengadaan alat destilasi air laut jadi air tawar dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Waktu	Kegiatan
1	Senin , 17 Oktober 2022 Pukul 20.00	Rapat terkait langkah utama dalam melaksanakan program
2	kamis, 20 Oktober 2022 Pukul 09.03	Pengambilan sample air di lokasi dusun barat
3	Rabu , 26 Oktober 2022 Pukul 15.00	Pemaparan proker berupa alat yang dapat di terapkan
4	Kamis ,27 Oktober 2022 Pukul 09.00	Tahapan pengumpulan kuisioner pada masyarakat.
5	Kamis , 3 November 2022 Pukul 10.00	Menentukan titik lokasi penempatan alat destilasi
6	Selasa, 8 November 2022 pukul 09.00	Penjemputan dana untuk proker pembuatan alat destilasi
7	Rabu, 9 November 2022 pukul 13.00	Pembelian bahan yg di gunakan dalam membuat alat destilasi
8	Jum'at, 25 November 2022 pukul 20.00	Tahapan pertama pembuatan alat destilasi
9	Jum'at, 2 Desember 2022 pukul 09.00	Percobaan pertama alat destilasi
10	Jum'at, 12 Desember 2022 pukul 09.00	Demonstrasi alat destilasi

Lokasi

Kegiatan pengadaan alat destilasi air laut menjadi air tawar berlokasi di dusun barat desa Bongo Kecamatan Batudaa pantai.

Kelompok Sasaran

Sasaran dari program pengadaan alat destilasi ialah masyarakat Dusun Barat Desa Bongo dan pihak yang terkait. Adapun pihak yang

terlibat dalam program pengadaan alat destilasi ini adalah mahasiswa KKN-MBKM Universitas Negeri Gorontalo serta masyarakat Dusun Barat Desa Bongo.

Pelaksanaan

Program kegiatan pengadaan alat destilasi ini diawali dengan pengambilan sample air di lokasi terkait, selanjutnya mendesain alat destilasi, setelah selesai mendesain di lanjutkan dengan sosialisasi pemaparan alat destilasi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan membagikan kuisioner kepada masyarakat yang terlibat, selanjutnya tahapan pembelian alat dan perakitan alat destilasi sampai tahapan demostrasi alat.

Kendala

Adapun kendala yang dialami pada saat pelaksanaan program pengadaan alat destilasi adalah untuk uji coba dalam alat selalu gagal dalam hal menurunkan ph garam dan sedikitnya air yang di dapatkan dalam proses destilasi.

Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari terlaksananya program ini adalah meringankan masalah di kalangan masyarakat terkait air bersih.

Dokumentasi kegiatan

No.	Gambar	Keterangan
1.		Pengambilan sample air di lokasi terkait
2.		Sosialisasi terkait alat pengolahan air bersih dan pengenalan alat destilasi
3.		Pembagian kuisioner ke masyarakat
4.		Proses perakitan alat destilasi
5.		Percobaan alat destilasi
6.		Demonstrasi alat Destilas dan penyerahan alat destilasi.

- **Judul Program Kerja : Pembuatan filter air dari batu Zeolid**

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini di mulai pada tanggal 17 Oktober 2022 di mulai dari pembahasan tahapan awal pelaksanaan kegiatan, Adapun detail waktu pelaksanaan program Pengadaan alat destilasi air laut jadi air tawar dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Waktu	Kegiatan
1	Senin , 17 Oktober 2022 Pukul 20.00	Rapat terkait langkah utama dalam melaksanakan program
2	kamis, 20 Oktober 2022 Pukul 09.03	Pengambilan sample air di lokasi dusun barat
3	Rabu , 26 Oktober 2022 Pukul 15.00	Pemaparan proker berupa alat yang dapat di terapkan
4	Kamis ,27 Oktober 2022 Pukul 09.00	Tahapan pengumpulan kuisioner pada masyarakat.
5	Kamis , 3 November 2022 Pukul 10.00	Menentukan titik lokasi penempatan alat Filter batu zeolid
6	Selasa, 8 November 2022 pukul 09.00	Penjemputan dana untuk proker pembuatan alat filter
7	Rabu, 9 November 2022 pukul 13.00	Pembelian bahan yg di gunakan dalam membuat alat filter zeolit
8	Jum'at, 25 November 2022 pukul 20.00	Tahapan pertama pembuatan alat batu zeolit
9	Sabtu, 1 Desember 2022 pukul 09.00	Percobaan pertama alat filter

Lokasi

Kegiatan pengadaan alat filter batu zeolit berlokasi di Dusun Barat Desa Bongo Kecamatan Batudaa pantai.

Kelompok Sasaran

Sasaran dari program pengadaan alat batu zeolit ialah masyarakat Dusun Barat Desa Bongo dan pihak yang terkait.

Adapun pihak yang terlibat dalam program pengadaan alat filter batu zeolit ini adalah mahasiswa KKN-MBKM Universitas Negeri Gorontalo serta masyarakat Dusun Barat Desa Bongo.

Pelaksanaan

Program kegiatan Pengadaan alat filter batu zeolit, Pelaksanaan program ini diawali dengan pengambilan sample air di lokasi terkait, selanjutnya mendesain alat destilasi, setelah selesai mendesain dilanjutkan dengan Sosialisasi pemaparan alat destilasi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan membagikan kuisioner kepada masyarakat yang terlibat.

Kendala

Adapun kendala yang dialami pada saat pelaksanaan program. Pengadaan alat filter adalah untuk uji coba dalam alat selalu gagal dalam hal menurunkan ph garam.

Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari terlaksananya program ini adalah meringankan masalah di kalangan masyarakat terkait air bersih.

Dokumentasi kegiatan

No.	Gambar	Keterangan
1.		Pengambilan sample air di lokasi terkait
2.		Sosialisasi terkait alat pengelolaan air bersih dan pengenalan alat destilasi
3.		Pembagian kuisisioner ke masyarakat
4.		Proses perakitan alat filter
5.		Percobaan alat destilasi
6.		Demonstrasi alat filter dan penyerahan alat filter zeolit

b. Program Penunjang

- **Judul Program Kerja : Redesain Kantor Desa**

Bongo

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai pada tanggal 8 desember 2022 di mulai dengan mengukur kantor desa, Adapun detail waktu pelaksanaan program Redesain Kantor Desa Bongo dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Waktu	Kegiatan
1	Kamis, 08 Desember 2022 Pukul 13.00	Pengukuran kantor desa bongo dan mencatat ukuran
2	Jum'at, 09 Desember 2022 Pukul 09.00	Mencari ide untuk redesain bangunan kantor desa lalu mulai membuat desain kantor desa
3	Senin, 12 Desember 2022 Pukul 14.00	Konsultasi mengenai dari perancangan kantor desa bongo dan memperbaiki desain sebelumnya dengan desain baru yang diinginkan
4	Sabtu, 07 Januari 2022 Pukul 15.00	Pembuatan video animasi kantor desa bongo dan penayangan video animasi di acara malam puncak B-HVS

Lokasi

Kegiatan redesain kantor desa ini dilakukan pada dua tempat yaitu saat mendesain dilakukan di Posko KKN dan saat penayangan video animasi dilakukan di Pantai Dulangaa.

Kelompok Sasaran

Sasaran dari program redesain Kantor Desa Bongo yaitu aparat desa bongo dan piak terkait. Adapun pihak yang terlibat

dalam program ini adalah mahasiswa KKN-MBKM Universitas Negeri Gorontalo serta aparat Desa Bongo

Pelaksanaan

Pelaksanaan redesain kantor desa bongo ini diawali dengan pengukuran kantor desa lalu mencatat hasil ukuran, selanjutnya mulai mencari ide untuk desain baru dari kantor desa bongo dan mulai mendesain, setelah desain dari kantor desa bongo ini selesai dibuat, kami melakukan konsultasi kepada aparat desa bongo dan menerima beberapa masukan, tahapan terakhir yaitu membuat video animasi dan menayangkan video animasi tersebut di depan aparat desa dan masyarakat desa bongo.

Kendala

Lahan dari kantor desa bongo yang kecil jadi ada beberapa fasilitas yang tidak terpenuhi seperti parkir.

Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari terlaksananya program ini tercapainya hasil desain kantor desa bongo berdasarkan permintaan pihak desa. Adapun manfaat lainnya adalah tercapainya hasil desain kantor desa bongo yang memiliki nilai estetika dan di desain berdasarkan prinsip-prinsip arsitektural.

- **Judul Program Kerja Penunjang : Redesain Kantor BPD Desa Bongo**

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini di mulai pada tanggal 29 Desember 2022 di mulai dari survey lokasi dari bangunan yang akan di desain. Adapun detail waktu pelaksanaan program Redesain Kantor BPD Desa Bongo dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Waktu	Kegiatan
1	Kamis , 29 Desember 2022 Pukul 15.00-17.00	Survey lokasi dan pengukuran kantor BPD Desa Bongo
2	Kamis, 29 Desember 2022 Pukul 19.00-23.00	Mendesain kantor BPD
3	Jum'at , 30 Desember 2022 Pukul 08.00-09.00	Asistensi gambar bersama aparat desa
4	Sabtu , 31 Desember 2022 Pukul 07.00-11.00	Mendesain kembali kantor BPD yang telah diasistensi

Pelaksanaan

Program kegiatan Redesain Kantor BPD Desa Bongo, Pelaksanaan program ini diawali dengan survey dan pengukuran di lokasi, selanjutnya mendesain Kantor BPD, setelah selesai mendesain, file gambar akan dimasukan ke pemerintah desa sebagai arsip ketika dibutuhkan dalam perancangan Kantor BPD nanti..

Kendala

Tidak terdapat kendala selama proses kegiatan berlangsung

Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari terlaksannya program ini adalah terwujudnya redesain Kantor BPD Desa Bongo yang telah direncanakan.

Dokumentasi Kegiatan

No	Gambar	Keterangan
1		Survey lokasi dan pengukuran kantor BPD Desa Bongo
2		Mendesain kantor BPD

Desain



- **Judul Program Kerja : Perancangan MCK Umum Desa Bongo Dalam Menunjang Bidang Sanitasi di Desa Bongo.**

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini di mulai pada tanggal 25 Desember 2022 yang diawali dari rapat pembahasan tahapan awal pelaksanaan kegiatan. Adapun detail waktu pelaksanaan program “Perancangan MCK Umum Desa Bongo” yang dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Waktu	Kegiatan
1	Minggu, 25 Desember 2022 Pukul 15.00	Rapat pembahasan awal terkait pelaksanaan program perancangan.
2	Senin, 26 Desember 2022 Pukul 13.00	Survey dan penentuan titik lokasi perancangan MCK Umum hari pertama.
3	Selasa, 27 Desember 2022 Pukul 13.00	Survey dan penentuan titik lokasi perancangan MCK Umum hari kedua.
4	Selasa, 27 Desember 2022 Pukul 20.00	Rapat dan diskusi terkait hasil dari survey penentuan titik lokasi perancangan.
5	Rabu, 28 Desember 2022 Pukul 08.00	Diskusi pembagian tugas perancangan MCK Bersama rekan kelompok kerja.
6	Rabu, 28 Desember 2022 Pukul 09.00	Pembuatan desain rancangan 2D dan 3D dari MCK Umum Desa Bongo.
7	Kamis, 29 Desember 2022 Pukul 14.00	Konsultasi mengenai desain rancangan MCK Umum dengan pihak aparat Desa Bongo.
8	Kamis, 29 Desember 2022 Pukul 15.00	Perbaikan desain MCK Umum berdasarkan hasil konsultasi dengan aparat Desa Bongo.

Lokasi

Pada kegiatan perancangan MCK Umum Desa Bongo ini dilakukan di Posko KKN MBKM Desa Bongo, dimana untuk titik lokasi perancangannya terbagi pada tiga dusun yang terdapat MCK terbengkalai dan tak terpakai di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai.

Kelompok Sasaran

Sasaran dari program perancangan MCK Umum Desa Bongo ini ialah masyarakat di tiga dusun Desa Bongo dan pihak terkait yang membutuhkan fasilitas tersebut. Adapun pihak yang terlibat dalam program perancangan MCK Umum Desa Bongo ini adalah Mahasiswa KKN-MBKM Universitas Negeri Gorontalo serta pihak dari aparat Desa Bongo.

Pelaksanaan

Program kegiatan Perancangan MCK Umum Desa Bongo. Pelaksanaan program ini diawali dengan rapat pembahasan awal pelaksanaan program perancangan terkait, lalu dilanjutkan dengan kegiatan survey dan juga penentuan titik lokasi perancangan, setelah diskusi pembagian tugas perancangan selesai, dilanjutkan dengan perancangan desain 2D dan 3D dari MCK Umum Desa Bongo, dilanjutkan dengan konsultasi desain rancangan kepada pihak aparat Desa Bongo. Selanjutnya, tahapan perbaikan desain rancangan MCK Umum dari hasil konsultasi desain.

Kendala

Adapun kendala yang dialami pada saat pelaksanaan program. Perancangan MCK Umum Desa Bongo adalah dalam penentuan kriteria MCK terpilih agar lokasi objek yang dipilih, strategis dan fungsional untuk setiap dusun.

Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari terlaksananya program ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Bongo pada bidang sanitasi, ditargetkan pada warga yang tak memiliki MCK pribadi.

Dokumentasi kegiatan

No.	Gambar	Keterangan
1.		Survey dan penentuan titik lokasi perancangan MCK Umum hari pertama.
2.		Survey dan penentuan titik lokasi perancangan MCK Umum hari kedua.
3.		Pembuatan desain rancangan 2D dan 3D dari MCK Umum Desa Bongo.

- **Judul Program Kerja : Re-desain Balai Pemuda dan PKK Desa Bongo**

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini di mulai pada tanggal 17 Desember 2022 di mulai dari tahapan awal yaitu pengukuran sampai pada tahap akhir perancangan, Adapun detail waktu pelaksanaan program penunjang Re-desain Balai Pemuda dan PKK Desa Bongo dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Waktu	Kegiatan
1	Sabtu , 17 Desember 2022 Pukul 13.00	Pengukuran balai pemuda dan PKK untuk kebutuhan re-desain bangunan
2	Senin, 19 Desember 2022 Pukul 09.00	Membuat desain 2D, 3D, dan video animasi Balai Pemuda dan PKK desa Bongo
3	Selasa , 20 Desember 2022 Pukul 14.00	Konsultasi desain balai pemuda dan PKK pada pihak aparat desa dan revisi desain.
4	Rabu ,21 Desember 2022 Pukul 14.00	Penyerahan hasil desain Balai Pemuda dan PKK kepada pihak aparat desa Bongo

Lokasi

Kegiatan Re-desain balai pemuda dan PKK Desa Bongo ini berlokasi di dusun tengah desa Bongo Kecamatan Batudaa pantai.

Kelompok Sasaran

Sasaran dari program penunjang Re-desain balai pemuda dan PKK Desa ialah aparat dan masyarakat Desa Bongo yang terkait. Adapun pihak yang terlibat dalam program pengadaan alat destilasi ini adalah mahasiswa KKN-MBKM Universitas Negeri Gorontalo serta aparat Desa Bongo.

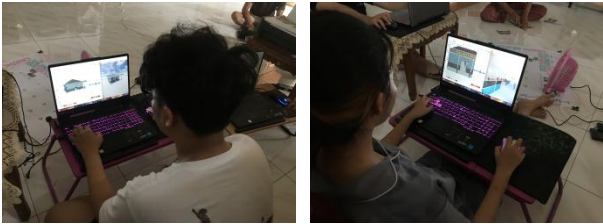
Pelaksanaan

Program kegiatan Re-desain balai pemuda dan PKK Desa Bongo, Pelaksanaan program ini diawali dengan survei dan pengukuran Balai pemuda dan PKK, kemudian dilanjutkan dengan tahapan pembuatan desain 2D dan 3D, lalu hasil dari desain di konsultasikan pada pihak aparat desa dan langsung di revisi, kemudian setelah hasil desain selesai langsung diserahkan pada pihak aparat Desa Bongo.

Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari terlaksananya program penunjang ini adalah tercapainya hasil desain Balai Pemuda dan PKK berdasarkan permintaan pihak aparat Desa Bongo. Dan manfaat lainnya yaitu tercapainya hasil desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memenuhi nilai-nilai arsitektur

Dokumentasi kegiatan

No.	Gambar	Keterangan
1.		Pengukuran balai pemuda dan PKK untuk kebutuhan re-desain bangunan
2.		Membuat desain 2D, 3D, dan video animasi Balai Pemuda dan PKK desa Bongo
3.		Konsultasi desain balai pemuda dan PKK pada pihak aparat desa dan revisi desain.
4.		Penyerahan hasil desain Balai Pemuda dan PKK kepada pihak aparat desa Bongo

- **Judul Program Kerja Penunjang : Perancangan Homestay Desa Bongo**

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini di mulai pada tanggal 04 Januari 2023 di mulai dari pembahasan tahapan awal perancangan desain homestay, Adapun detail waktu pelaksanaan perancangan homestay desa bongo dilihat pada tabel berikut.

No.	Waktu	Kegiatan
1	Rabu, 04 Januari 2023 Pukul 15.00	Persiapan, survey dan pengukuran lokasi homestay yang akan di rancang
2	Rabu, 04 Januari 2023 Pukul 17.00	Pembicaraan dengan pemilik homestay mengenai bentuk dan desain yang diinginkan pemilik
3	Rabu, 04 Januari 2023 Pukul 18.15	Memulai merancang desain awal homestay sesuai dengan ukuran dan keinginan pemilik
4	Rabu, 04 Januari 2023 Pukul 22.15	Menggambar struktur homestay dan gambar kerja homestay dan menyelesaikan beberapa gambar
5	Kamis, 05 Januari 2023 Pukul 10.00	Melanjutkan proses perancangan dan gambar
6	Kamis, 05 Januari 2023 Pukul 13.00	Menunjukkan hasil desain dan gambar kerja pada pemilik dan pihak desa
7	Kamis, 05 Januari 2023 Pukul 15.00	Perbaikan desain dan gambar kerja sesuai revisi pemilik
8	Kamis, 05 Januari 2023 Pukul 20.00	Menyelesaikan dan finishing serta render hasil perancangan untuk siap diperlihatkan pada pemilik dan pihak desa
9	Jum'at, 07 Januari 2023 Pukul 10.00	Mengantar hasil desain dan memperlihatkan render desain

Lokasi

Kegiatan perancangan homestay desa bongo ini dilakukan di Kantor Desa Bongo, untuk lokasi perancangan masing-masing lokasi homestay berbeda yang terbagi pada tiga dusun dengan lokasi sesuai kepemilikan tanah oleh pemilik, Terletak di Desa Bongo Kecamatan Batudaa pantai.

Kelompok Sasaran

Sasaran dari program perancangan homestay di Desa Bongo ini adalah dalam rangka membantu dalam bentuk jasa desain subsidi kemenparekraf untuk pengembangan lokasi destinasi wisata yang bekerja sama dengan beberapa pihak ketiga. Adapun pihak yang terlibat dalam program perancangan homestay desa bongo ini adalah mahasiswa KKN MBKM UNG 2022 Pihak Bumdes & Pokdarwis desa bongo

Pelaksanaan

Program perancangan homestay desa bongo, Pelaksanaan program ini diawali dengan persiapan dan survey lokasi homestay yang akan dirancang memulai proses perancangan sesuai ukuran dan keinginan, menggambar struktur dan gambar kerja, menyelesaikan dan finishing serta render hasil desain, dan diakhiri dengan mengantar hasil desain dan memperlihatkan hasil render desain homestay pada pihak desa.

Kendala

Adapun kendala yang dialami pada saat pelaksanaan program. Pada proses perancangan mengalami kendala dalam beberapa kesalahan mendesain sehingga harus di revisi.

Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari terlaksananya program ini adalah tercapainya hasil desain homestay bongo yang diperlukan untuk pengembangan lokasi destinasi wisata.

Desain



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

KKN Membangun desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Berdasarkan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan KKN MBKM 2022 di Desa Bongo, Kecamatan. Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo dapat disimpulkan bahwa pengadaan alat filter, dimana alat filter tersebut berfungsi untuk menyaring air hujan dan alat destilasi yang berfungsi untuk merubah air yang memiliki kadar garam yang cukup tinggi menjadi air tawar yang siap konsumsi dengan pemanasan sangat dibutuhkan masyarakat Desa Bongo.

5.2.Saran

Adapun saran pada kegiatan KKN MBKM ini, diharapkan masyarakat yang ada di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dapat ikut secara langsung berpartisipasi dalam membangun Desa khususnya dalam upaya membangun dalam mengembangkan potensi desa, mengontrol kebijakan dari Pemerintahan Desa serta penyelenggaraan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Umam. (2022). Mengenal Ciri-Ciri Air Bersih Menurut WHO Yang Aman Digunakan. <https://www.gramedia.com/literasi/ciri-ciri-air-bersih/>, Acces Date 31 Desember 2022.
- Pusat Sanitasi Kit. (2022). Pentingnya Sanitasi dan Air Bersih. <https://sanitariankit.id/pentingnya-sanitasi-dan-air-bersih/#:~:text=Sanitasi%20dan%20pengamanan%20air%20minum%20adalah%20kesehatan%20air%20yakni%20mengenai,untuk%20menjaga%20keamanan%20dan%20kebersihannya>, Acces Date 31 Desember 2022.
- Wiharjo, Widho. (2021). Pembangunan MCK Dusun Nginjen. <https://karangtengah-panggul.trenggalekkab.go.id/first/artikel/128-PEMBANGUNAN-MCK-DUSUN-NGINJEN#:~:text=Mandi%20cuci%20kakus%20biasa%20disingkat,rendah%20dan%20berpenduduk%20cukup%20padat>. Jawa Timur. Acces Date 31 Desember 2022.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

	
Pelepasan ke lokasi KKN MBKM Di Kampus 1 UNG (Selasa/04 oktober 2022)	Penerimaan Mahasiswa KKN MBKM Di Desa Bongo (Selasa/04 oktober 2022)
	
Pengarahan dari DPL Terkait Program Kerja (Selasa/04 oktober 2022)	Rapat bersama anggota KKN di Posko KKN MBKM (Selasa/04 oktober 2022)
	
Pembuatan jadwal piket dan kelompok dusun (Rabu/05 oktober 2022)	Rapat Pemaparan Program Kerja Bersama Karang Taruna (Rabu/05 oktober 2022)
	
Festival Walima dan Karnaval Walima (Minggu/16 oktober 2022)	Pengambilan sampel air di dusun barat (Sabtu/22 oktober 2022)

	
Turut serta dalam kegiatan penilaian kawasan wisata (Selasa/25 oktober 2022)	Sosialisasi Pengelolaan Air Bersih (Rabu/26 oktober 2022)
	
Pembagian questioner (Kamis/27 oktober 2022)	Kegiatan bersih – bersih pantai memperingati hari sumpah pemuda (Jum'at/28 oktober 2022)
	
Survey titik sumur untuk pemetaan (Kamis/03 november 2022)	Membersihkan Masjid Di Dusun Barat Desa Bongo (Jum'at/11 november 2022)
	
Turut serta kegiatan “Fasilitasi Akses Pembiayaan Bagi Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif” (Rabu/16 november 2022)	Membuat kalender kerja dan Menyusun jurnal harian kelompok (Jum'at/18 november 2022)

	
Monitoring KKN (Konversi mata kuliah) (Sabtu/19 november 2022)	Pengecekan harga dan pembelian alat dan bahan filter dan destilasi (Selasa/ 22-24 november 2022)
	
Pembuatan Alat Destilasi (Jumat/ 25-29 november 2022)	Kunjungan DPL (Kamis/ 01 desember 2022)
	
Uji coba alat destilasi (Jum'at/ 02 desember 2022)	Kunjungan LPPM (Kamis/15 Desember 2022)
	
Sosialisasi, demonstrasi alat dan penyerahan alat destilasi (Jum'at/16 desember 2022)	Rapat bersama kepala desa bongo (Sabtu/31 desember 2022)

	
Penentuan lokasi perancangan gazebo pantai dulanga (Rabu/07 desember 2022)	Pengukuran Kantor Desa (Kamis/08 desember 2022)
	
Pembuatan desain 2D & 3D Gazebo pantai dulanga dan Pembuatan RAB (Senin/05 desember 2022)	Pembuatan desain 2D & 3D Kantor Desa dan Pembuatan video animasi perancangan Kantor Desa (Jum'at/09 desember 2022)
	
Pengukuran Balai Pemuda & PKK (Sabtu/17 desember 2022)	Pembuatan desain 2D & 3D balai pemuda & PKK dan Pembuatan video animasi perancangan balai pemuda & PKK (Senin/19 desember 2022)

	
Pengukuran Kantor BPD (Jum'at/23 desember 2022)	Pembuatan desain 2D & 3D Kantor BPD dan Pembuatan video animasi perancangan Kantor BPD (Sabtu/24 desember 2022)
	
Pengukuran MCK desa bongo (Senin/26 desember 2022)	Pembuatan desain 2D & 3D MCK desa bongo dan Pembuatan video animasi perancangan MCK desa bongo (Rabu/28 desember 2022)
	
Undangan peminjaman lokasi dan sewa property (Senin/02 januari 2023)	Menyusun dan membuat proposal kegiatan B-HVS Events (Senin/02 januari 2023)

	
Proposal list kepada masyarakat desa bongo (Selasa/03-04 januari 2023)	Kegiatan B-HVS Events (Kamis/05-06 januari 2023)
	
Kegiatan malam puncak B-HVS Events (Sabtu/07 januari 2023)	Healing bersama tuan rumah posko KKN (Om Ais) (Senin/09 januari 2023)
	
Penarikan dan penjemputan mahasiswa KKN (Selasa/10 januari 2023)	Kepulangan mahasiswa KKN (Selasa/10 januari 2023)